



PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PAI DI MI AL-FALAH MUNCAK

Hudaefah¹, Heriyanto², Hikmatul Maulida³, Siti Kholifah⁴, Yusni Kustiyah⁵,
Ami Latifah⁶

Email: yusnikustiyah78@gmail.com, hikmatulmaulida05@gmail.com,
heriyantookedeh@gmail.com, hikmatulmaulida05@gmail.com

¹⁻⁶Universitas Islam An Nur Lampung

Abstract

This exploration plans to depict the administration of PAI learning at MI Al Falah Muncak. This kind of exploration utilizes a subjective expressive strategy. The examination subjects were school chiefs, educational plan delegates, PAI educators and understudies. The information assortment procedures utilized were interview strategies, perception and documentation studies. Information investigation utilizes intelligent examination. The examination results show that the educational program is arranged in light of the public educational plan joined with the strict educational program. The substance of the strict educational program should be visible from this school booking PAI (Islamic Strict Instruction) learning for 12 hours, in particular 2 hours every one of religion, 2 hours of fiqh and fundamental abilities, and 8 hours of the Al-Qur'an. O'clock. eye to eye 30 minutes. MI Al Falah Muncak learning the executives is brought out through arranging, putting together, carrying out and assessing.

Keywords: Learning Management, Islamic Religious Education, Madrasah Ibtidaiyah

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran PAI di MI Al Falah Muncak. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, perwakilan kurikulum, guru PAI dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum disusun berdasarkan kurikulum nasional yang dipadukan dengan kurikulum agama. Isi kurikulum agama terlihat dari sekolah ini menjadwalkan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) selama 12 jam, yaitu masing-masing 2 jam agama, 2 jam fiqh dan life skill, serta 8 jam Al-Qur'an. jam. tatap muka 30 menit. Pengelolaan pembelajaran MI Al Falah Muncak dilaksanakan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Kata Kunci: Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Madrasah Ibtidaiyah

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai bagian penting dalam kehidupan masyarakat di era global harus mampu memfasilitasi pengembangan kecerdasan, baik intelektual, emosional, dan spiritual. (Fakhrurrazi, 2018) menyatakan bahwa hakikat pendidikan adalah tempat pelatihan bagi seluruh aspek kondisi manusia dalam

memajukan perkembangan individu secara holistik, spiritual, moral, rasional dan psikologis. Kualitas pendidikan tidak hanya digambarkan di balik simbol angka, namun pendidikan juga harus mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas (Warisno, 2021). Sebagaimana dikemukakan (Supriadi, 2018), keterampilan intelektual, sosial, dan pribadi dibangun tidak hanya atas dasar nalar dan logika, tetapi juga atas dasar inspirasi, kreativitas, moral, intuisi, dan spiritualitas.

Tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang menghasilkan mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk mencapai tujuan. menjadi manusia yang layak. beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Simatupang & Syukri, 2022).

Salah satu ciri manusia yang berkualitas dalam rumusan UU No. 20 Tahun 2003 diatas adalah mereka yang kuat iman dan takwanya serta berakhlak mulia, artinya salah satu indikator kompetensi pendidikan nasional adalah unggul dalam iman dan takwa serta berakhlak mulia. Hakikat tujuan pendidikan nasional menjelaskan bahwa sistem pendidikan nasional menempatkan peserta didik sebagai makhluk ciptaan Tuhan dengan segala fitrahnya yang bertugas memimpin pengembangan kehidupan yang bermartabat dan abadi, sebagai makhluk yang mampu menjadi makhluk yang bermoral, berbudi luhur, dan berakhlak mulia. manusia. Oleh karena itu, pendidikan merupakan upaya pemberdayaan peserta didik agar berkembang menjadi manusia seutuhnya, yaitu yang menjunjung tinggi dan menjunjung tinggi norma-norma agama dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, makhluk individu, maupun makhluk sosial.

Pengelolaan pembelajaran PAI merupakan aspek yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Siswa selalu mencari atau mempelajari (Istihana, 2017). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan faktor penting yang menuntut siswa untuk meningkatkan pengetahuannya agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Selain menambah ilmu pengetahuan, peserta didik juga harus dipupuk keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT, mengembangkan sikap atau akhlak dalam pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pendidikan agama Islam saat ini nampaknya masih terjebak pada pengajaran kognitif dogmatis yang sibuk mengajarkan ilmu aturan dan hukum agama dengan disiplin fiqh (berorientasi pada fiqh) sehingga fiqh dianggap sebagai agama itu sendiri. Selain itu pembelajaran pendidikan agama Islam masih banyak menitikberatkan pada isi atau materi yang harus ditransfer kepada peserta didik dengan postulat dan dogma yang tidak menyentuh realitas kehidupan, melainkan pada proses dan metodologi (Barus, 2017). Pembelajaran PAI akan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Guru PAI hendaknya berusaha mengembangkan proses belajar mengajar dari metode pembelajaran konvensional yang tradisional, menuju metode kooperatif yang memunculkan kreativitas inovatif siswa, sehingga pembelajaran dapat efektif, efisien dan siswa merasa senang dalam belajar.

Selain mempunyai transmisi yang sama dengan bidang studi lain (*transfer of science*), Pendidikan Agama Islam juga mempunyai transformasi nilai (*transfer of value*) dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya sesuai dengan transendental yang mengakar. dasar. dan sangat kuat dalam pengajarannya. Terjadinya proses transformasi dalam kehidupan peserta didik merupakan tujuan utama pendidikan agama dan keberhasilan pembelajaran pendidikan agama harus tercermin dalam tindakan individu, keluarga dan masyarakat (Maulani, 2013).

Kegiatan belajar mengajar guru PAI masih dominan menggunakan metode ceramah. Media pembelajaran yang digunakan masih menggunakan media sederhana dan belum berbasis teknologi. Dari tahun ke tahun perangkat pembelajaran masih menggunakan perangkat lama yang hanya diganti setiap tahunnya, belum adanya evaluasi atau perbaikan terhadap materi pembelajaran dalam RPP, dan kurang optimalnya penguatan praktik pembiasaan di dalam kelas maupun di luar kelas. seperti yang dialami siswa. Perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari.

Program sekolah yang mendukung pendidikan agama Islam adalah melaksanakan program pembiasaan. Kebiasaan di dalam kelas seperti: selalu berdoa sebelum belajar, memberikan motivasi keagamaan, menghafal Al-Quran sebelum belajar, dan kebiasaan di luar kelas seperti: tersenyum, memberi salam, menyapa, sopan dan santun di lingkungan sekolah. Biasakan berjabat tangan antara siswa dan guru saat bertemu. Melaksanakan sholat berjamaah, setiap hari Jum'at biasa membaca Al-Quran bersama-sama dan memberikan bimbingan rohani, serta siswa dapat berlatih secara kompetitif terhadap materi yang dipelajarinya dari tingkat ke tingkat. Biasakan membuang sampah pada

tempatnyanya. Program di atas belum dilaksanakan secara maksimal oleh guru dan siswa. Masih ada saja yang melanggar tata tertib dan tata krama sekolah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di MI Al Falah Muncak . Subjek penelitian adalah kepala sekolah, perwakilan kurikulum, guru PAI dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis interaktif. Langkah-langkah menganalisis data penelitian adalah Pertama, pengumpulan data, Kedua, reduksi data, Ketiga, penyampaian data dan Keempat, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keempat komponen tersebut merupakan suatu siklus yang berlangsung terus menerus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Islam sebagai bagian integral dari pendidikan nasional mempunyai peranan strategis dalam mewujudkan tujuan besar pendidikan nasional, khususnya pembentukan aspek keimanan dan ketakwaan. Sebagaimana dikemukakan (Astuty & Suharto, 2021) pendidikan Islam harus mencakup aspek kognitif (fikkriyah ma'rafiyah), afektif (khuliyiyah), psikomotor (jihadiyyah), spiritual (ruhiyyah) dan sosial (sosial). ijtima'iyah). Dalam pandangan Islam, kompetensi iman dan takwa (imtak) serta ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), serta akhlak mulia sangat dibutuhkan manusia dalam menjalankan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi. Jadi, dapat digarisbawahi bahwa dalam pandangan Islam, peran khilafah manusia dapat diwujudkan melalui dua hal, yaitu; pertama, landasan yang kuat berupa keimanan dan ketakwaan, kedua, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi

Kurikulum MI Al Falah Muncak disusun berdasarkan kurikulum nasional yang dipadukan dengan kurikulum agama. Muatan kurikulum agama terlihat dari penjadwalan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) sekolah ini sebanyak 12 jam, yaitu dengan rincian Agama selama 2 jam, Fikh dan kecakapan hidup selama 2 jam, serta Al- Alquran. 'an selama 8 jam setiap jam. tatap muka 30 menit.

Pengelolaan pembelajaran MI Al Falah Muncak dilaksanakan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan dilakukan dengan memperhatikan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan di sekolah. Perencanaan di MI Al Falah Muncak diwujudkan dalam kurikulum MI

Al Falah Muncak, kemudian dijelaskan dalam bentuk silabus dan RPP. Pengorganisasian merupakan fase yang sangat penting dalam desain pembelajaran. Aspek selanjutnya, implementasi, merupakan suatu proses yang memberikan kepastian bahwa program pembelajaran mempunyai sumber daya manusia dan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan, sehingga dapat membentuk kompetensi yang diinginkan. Aspek yang terakhir adalah evaluasi. Evaluasi yang dilakukan di MI Al Falah Muncak berbentuk individual yang dilakukan pada saat proses pembelajaran yang dilihat berdasarkan keaktifan siswa pada saat pembelajaran dan keaktifan siswa dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru. Format penilaian yang digunakan dalam penilaian tahfidz hadis di MI Al Falah Muncak meliputi kelancaran hafalan dan lama waktu, dengan bobot masing-masing 60% dan 40%. Penilaian Qiro'ah meliputi kelancaran membaca dan lama waktu dengan bobot masing-masing 60% dan 40%. Skor penilaian terdiri dari tiga kategori yaitu baik, sedang, dan kurang baik.

Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ramadianti et al., 2022) bahwa perbaikan komponen pengelolaan pembelajaran di sekolah akan berdampak pada perilaku belajar siswa. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Keunikan diantara keduanya adalah di MI Al Falah Muncak hampir seluruh komponen manajemen dilaksanakan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Penelitian sebelumnya lebih fokus pada perencanaan pembelajaran, sehingga diperoleh hasil yang akurat.

Karakteristik aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI. Siswa dikondisikan untuk bertanya, membangun ide, dan melakukan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman langsung, sehingga pembelajaran merupakan proses aktif bagi siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri. Siswa secara aktif memanfaatkan sumber belajar di luar buku pegangan, yaitu dengan memanfaatkan buku yang ada di perpustakaan dan fasilitas komputer dengan fasilitas DVD 30 bab yang disediakan per siswa. Temuan ini sesuai dengan penelitian (Azizah, 2009) dari penelitian yang dilakukannya menyatakan bahwa efek penggunaan alat peraga dalam pembelajaran berbasis komputer yang dilengkapi dengan petunjuk relaksasi dan gambar dapat meningkatkan tingkat belajar sehingga tidak mengganggu prestasi belajar siswa.

Kesesuaian hasil penelitian dibuktikan dengan penggunaan alat peraga atau multimedia sebagai sarana pembelajaran yaitu pemberian kaset DVD Persiwa bernada nahawa yang bertujuan agar siswa di rumah memaksimalkan

multimedia agar terbiasa dan termotivasi untuk menggunakan multimedia. selalu mendengarkan dan menghafal juz 30. Temuan unik di MI Al Falah Muncak adalah pembelajaran PAI. yang juga bisa menggunakan multimedia. Keunikan penelitian terdahulu menyatakan bahwa alat multimedia tidak mengganggu prestasi belajar siswa.

Pembelajaran pertama yang dilaksanakan oleh guru di MI Al Falah Muncak adalah penataan ruang, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran untuk menentukan kesepakatan sehingga pembelajaran dapat terkondisikan. Temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Makiyah, 2018) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa mengenai penataan ruang kelas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penataan ruang kelas yang baik harus memperhatikan estetika dan penataan fasilitas. di dalam, terutama meja dan kursi siswa. Meja dan kursi siswa disusun sesuai bentuk kelas. Selain itu pencahayaan dan sirkulasi udara juga harus diperhatikan. Keunikan temuan ini adalah penataan ruang tidak selalu dilakukan di dalam kelas, namun dapat dilakukan dimana saja asalkan siswa dalam kondisi terkondisi. Keunikan dari hasil penelitian sebelumnya adalah lebih mengoptimalkan ketersediaan ruang belajar dengan menata furnitur yang ada di dalamnya.

Karakteristik aktivitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Aktivitas guru dalam pembelajaran di MI Al Falah Muncak adalah berperan sebagai fasilitator. Aktivitas guru dalam pembelajaran PAI adalah guru hanya berusaha membantu anak mencapai tujuan belajarnya. Guru hanya berusaha membangun iklim sedemikian rupa agar siswa aktif bertanya dan berinteraksi dalam pembelajaran. Aktivitas guru dalam pembelajaran sebagai pencipta iklim belajar. Temuan ini sesuai dengan penelitian (Nafiah et al., 2021) yaitu penggunaan model pendidikan yang memperhatikan interaksi verbal teman sebaya dengan lebih menekankan pada model pembelajaran sosiodrama yang mengembangkan tiga unsur yaitu perkembangan kognitif, sosial dan emosional. Hasil penelitian diatas menyatakan bahwa peran guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Hal ini juga dilakukan dalam pembelajaran di MI Al Falah Muncak pada mata pelajaran fiqh kecakapan hidup. Bedanya MI Al Falah Muncak menggunakan pembelajaran bervariasi, padahal penelitian sebelumnya lebih fokus pada satu model pembelajaran.

Keunikan temuannya adalah guru menggunakan berbagai variasi dalam pembelajaran. Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Hasil penelitian sebelumnya lebih fokus pada model pembelajaran sosiodrama.

(Sum & Taran, 2020) membahas bahwa kehadiran guru berkualitas yang memperhatikan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik di kelas sangat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Karena dengan memiliki guru yang berkualitas dapat membimbing siswa dalam memaksimalkan kualitas anak didiknya.

KESIMPULAN

Kurikulum disusun berdasarkan kurikulum nasional yang dipadukan dengan kurikulum agama. Muatan kurikulum agama terlihat dari sekolah ini menjadwalkan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) selama 12 jam, yaitu masing-masing 2 jam agama, 2 jam fiqh dan life skill, serta 8 jam Al-Qur'an. Jam. tatap muka 30 menit. Pengelolaan pembelajaran MI Al Falah Muncak dilaksanakan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Siswa telah dikondisikan untuk bertanya, membangun ide, dan melakukan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman langsung, sehingga pembelajaran merupakan proses aktif bagi siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri. Siswa aktif memanfaatkan sumber belajar di luar buku pegangan, yaitu dengan memanfaatkan buku yang ada di perpustakaan dan fasilitas komputer dengan memberikan fasilitas DVD juz 30 kepada siswa. Siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dorongan berupa penghargaan yang diberikan guru untuk merayakan keberhasilan siswa merupakan salah satu faktor pendorong untuk lebih meningkatkan kinerja siswa. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran mulai dari terlibat dalam mencari materi, menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas guru dalam pembelajaran PAI di MI Al Falah Muncak adalah berperan sebagai fasilitator, membantu siswa mencapai tujuannya. Guru lebih banyak berurusan dengan strategi daripada memberikan informasi. Kegiatan belajar guru sebagai pelatih atau pendamping lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam belajar. Dalam hal membaca iqro', siswa tidak diperkenankan dibimbing. Aktivitas guru dalam pembelajaran PAI adalah guru hanya berusaha membantu anak mencapai tujuan belajarnya. Guru hanya berusaha membangun iklim sedemikian rupa agar siswa aktif bertanya dan berinteraksi dalam pembelajaran. Aktivitas guru dalam pembelajaran sebagai pencipta iklim belajar.

REFERENSI

- Astuty, W., & Suharto, A. W. B. (2021). Desain Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Daring dengan Kurikulum Darurat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9(1), 81-96.

- Azizah, N. (2009). STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI 4 BATU. In 2009.
- Barus, M. I. (2017). Modernisasi Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Karim STAI-YAPTIP Pasaman Barat*, 2(1), 1-12.
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85-99. <https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>
- Istihana, I. (2017). Pengelolaan Kelas Di Madrasah Ibtidaiyah. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 267-284.
- Makiyah, S. M. (2018). *Pelaksanaan pengelolaan kelas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Ma'Arif Nu 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas*. IAIN.
- Maulani, A. (2013). Tranformasi Learning dalam Pendidikan Multikultural Keberagaman. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 1(1), 29-44. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v1i1.1049>
- Nafiah, M., Sholeh, M. M. A., & Farhan, M. (2021). Hubungan Antara Pengelolaan Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI di SMP Alhuda Semarang. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira*.
- Ramadianti, D., Arcanita, R., & Nurjannah, N. (2022). *Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran PAI dan Implikasinya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV DI SDN 10 Kepahiang*. IAIN CURUP.
- Simatupang, W., & Syukri, M. (2022). Bunayya : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Inovasi Pendidikan Islam Pada Perkembangan Madrasah Menghadapi Tantangan Perubahan Bunayya : Jurnal P
e
n
d
i
k
a
n
- Sum, T. A., & Taran, E. G. M. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 543. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.287>
- Supriadi, D. (2018). Implementasi manajemen inovasi dan kreatifitas guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 1(2), 125-132.
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida*.

u
r
u

M
a
d

r
a
s
a